

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan mengambil sampel dari perusahaan industri barang konsumsi jenis makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah sampel yang telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Total ada 10 sampel yang memenuhi kriteria.

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang berupa Laporan Keuangan Perusahaan industri barang konsumsi jenis makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tersebut. Data tersebut kemudian diuji dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa efisiensi modal kerja, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas. Dapat disimpulkan pula dari hasil uji hipotesis efisiensi modal kerja, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *current ratio*, *debt to equity ratio*, profitabilitas.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the effect of working capital efficiency, current ratio, and debt to equity ratio on profitability in the consumer goods industry. The research method used is quantitative research. By taking samples from food and beverage consumer goods industry companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The sampling technique used is purposive sampling. The sample taken is a sample that has fulfilled the criteria in sampling. A total of 10 samples that fulfill the criteria.

The research data used is secondary data in the form of financial statements of food and beverage consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The documentation method is used to obtain the data. Then the data is tested by classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. From this research, it shows that the efficiency of working capital, current ratio, and debt to equity ratio does not affect profitability. It can also be concluded from the results of hypothesis testing that working capital efficiency, current ratio, and debt to equity ratio simultaneously have no effect on profitability.

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio, profitability.*